

ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Komunikasi
Konsentrasi *Broadcasting***

**Syafira Nabila Khairiah
20140530294**

Kontroversi Pembangunan *New Yogyakarta International Airport* dalam Pemberitaan *Tribun Jogja* dan *Kedaulatan Rakyat*

Tahun Skripsi : 2018, 174 Lembar + 9 Tabel + 10 Lampiran

Daftar Pustaka : 28 buku + 9 Jurnal Penelitian + 12 Surat Kabar + 3 Sumber Internet

Kontroversi pembangunan *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) sebagai pengganti Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta menimbulkan konflik antara pihak Pemerintah dan AP I dengan warga Kulon Progo terutama yang bertempat tinggal di Desa Palihan dan Desa Glagah, Kecamatan Temon. Prahara yang berkepanjangan ini bermula pada tahun 2012 dan menimbulkan pro kontra di masyarakat. Konflik yang berkepanjangan dan pasang surut ini akhirnya kembali memanas pada Desember 2017. Berita ini kemudian menjadi sorotan media lokal yang memberitakan secara intens, yakni *Tribun Jogja* dan *Kedaulatan Rakyat*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan bingkai pemberitaan *Tribun Jogja* dan *Kedaulatan Rakyat* dalam memberitakan perkembangan megaprojek NYIA dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perbedaan tersebut. Kerangka teori pada penelitian ini meliputi jurnalisme dan media cetak, serta kerangka konsep analisis *framing* dalam berita dan faktor-faktor yang memengaruhi pemberitaan. Data penelitian berupa berita terkait kontroversi pembangunan NYIA pada surat kabar harian *Tribun Jogja* dan *Kedaulatan Rakyat* edisi 03 - 09 Desember 2017 yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Penelitian ini menghasilkan perbedaan bingkai pemberitaan antara kedua media cetak. Sudut pandang *Tribun Jogja* terhadap konflik antara warga penolak bandara dengan pihak pemerintah dan AP I yakni berada di pihak warga. Sementara *Kedaulatan Rakyat* memandang konflik tersebut yakni berada di pihak Pemerintah dan AP I. Berikutnya perbedaan bingkai pemberitaan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu level organisasi dan level ekstra media.

Kata Kunci: Bingkai Pemberitaan, Framing, New Yogyakarta International Airport

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social and Politic Science

Department of Communication Science

Concentrations of Broadcasting

The New Yogyakarta International Airport Development Controversy on News Report from Tribun Jogja and Kedaulatan Rakyat

Syafira Nabila Khairiah

20140530294

Year of Thesis : 2018, 174 Sheets + 9 Tables + 10 Appendices

Bibliography : 28 Books + 9 Research Journals + 12 Newspapers + 4 Internet Resources

The New Yogyakarta International Airport (NYIA) development controversy as a substitute to the previous Yogyakarta Adisucipto Airport has caused conflicts between the government and AP I with the Kulon Progo natives, especially those who live in the Palihan village and the Glagah village, in the sub district of Temon. This tempestuous conflict started in 2012 and since then has caused some pros and cons amongst the villagers. This long term conflict has finally resurfaced on December 2017, which then has become an intense coverage for the local media, such as Tribun Jogja and Kedaulatan Rakyat.

The purpose of this reserach is to distinguish the framing coverage differences between Tribun Jogja and Kedaulatan Rakyat in publishing the NYIA mega project development, and the factors that influence those differences. Hence, the framing theories in this research covers the journalism and printed mass media, as well as the framing concept analysis in the news and factors that influence its coverage. The data used in this research are compiled from both the Tribun Jogja and the Kedaulatan Rakyat which covered the NYIA development controversy news, published on the 3rd to 9th of December 2017. These data are compiled using the documentation technique, which then analised using the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki analising technique model.

This research has resulted some differences in framing coverage between the two printed mass media. The Tribun Jogja's point of view regarding the conflicts is strongly placed on the villagers opposing the NYIA development. On the other hand, the Kedaulatan Rakyat viewed the conflict is strongly placed among the government and the AP I. Hence, the framing coverage differences are affected by two factors; the level of organisation and the level of media extra.

Keyword: Framing coverage, Framing, New Yogyakarta International Airport